

Maestrolink Aggressive Equity Rupiah merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

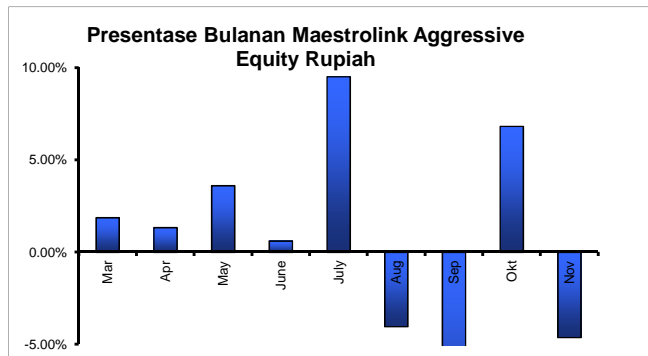
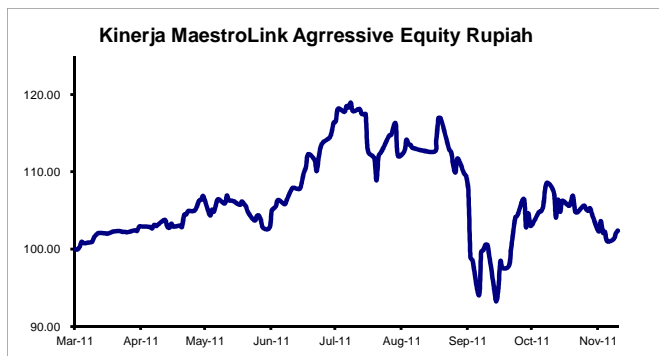
**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

Saham - London Sumatera	4.73%
Saham - Astra Agro Lestari	4.68%
Saham - Kalbe Farma	4.65%
Saham - Gajah Mada	4.63%
Saham - Media Nusantara Citra	4.59%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	11.13%
Saham	88.87%

**KINERJA PORTFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Aggressive Equity Rupiah	-4.63%	-9.44%	-4.25%	2.40%	N/A	2.40%
JCI - 20	-2.59%	-6.25%	-8.35%	0.41%	N/A	0.41%

**KOMENTAR PASAR**

Maestrolink Aggressive Equity Rupiah membukukan kinerja negatif dibulan November 2011 seiring dengan melemahnya IHSG yang ditutup pada level 3715.08, turun - 2.0% dibanding bulan Oktober dan selama tahun berjalan (YTD) mengalami kenaikan sebesar 0.31%. Penurunan ini dikarenakan masih terkoreksinya IHSG dan fluktuasi kondisi pasar yang masih diliputi sentimen negatif dari pasar global dan meluasnya perlambatan ekonomi terutama Eropa. Sektor- sektor yang memimpin penurunan selama bulan November antara lain sektor keuangan (-5.9%), properti (-6.0%), konstruksi (10.5%) dan telekomunikasi (-0.8%). Rupiah ditutup menurun di 9170. Perekonomian Indonesia berpeluang tetap tumbuh di tahun 2012, mengingat tingkat ekspor yang hanya menyumbang 21% PDB, dan ekspor ke AS dan Eropa mewakili 20% dari total, sedangkan lebih dari 60% pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah karena konsumsi domestik. Diharapkan pada tahun 2012, kinerja IHSG akan tetap membaik seiring dengan masuknya Indonesia ke investment grade, pertumbuhan pendapatan emiten juga diperkirakan tetap tumbuh sekitar 15% tahun depan

**INFORMASI LAIN**

Periode Penilaian	: Harian	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 14,427 bio
Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2011	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1.023,9981
Mata Uang	: Rp		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.